



MARKET COMMENT

Kombinasi kejatuhan tajam DJIA -1,06% serta beberapa harga komoditas seperti: WTI Oil -1%, Nickel -3,18% dan Timah -2,18% serta melemahnya IDR atas USD di atas level 12.220 ditengah penguatan tipis EIDO +0,15% menjadi faktor penggerak IHSG kembali terkoreksi -11,33 poin (-0,23%) dalam perdagangan Kamis.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah DJIA sempat turun -206 poin di awal perdagangan akibat berlanjutnya kekhawatiran turunnya perekonomian global, tetapi DJIA berangsur membaik setelah komentar St. Louis Fed Reserve Bank President James Bullard yang mengatakan The Fed mungkin akan melanjutkan program paket stimulus dan menunda kenaikan Fed Rate merujuk turunnya ekspektasi inflasi disertai turunnya Weekly Jobless Claims 23.000 unit menjadi 264.000 unit, suatu level terendah selama 14 tahun terakhir sejak tahun 2000 serta naiknya data Industrial Production AS September 1% (lebih rendah dibandingkan perkiraan awal adanya kenaikan 0,4%), sehingga DJIA sempat menguat +60 poin akibat faktor di atas. Akan tetapi di akhir perdagangan investor tetap memilih melakukan *profit taking* sehingga DJIA kembali turun di hari ke 6 sebesar -24,50 poin (-0,15%) ditengah sangat ramainya perdagangan Kamis tercermin dalam vol perdagangan berjumlah 9,9 miliar saham (jauh di atas rata-rata perdagangan dari awal bulan hingga 16 Oktober berjumlah 8,4 miliar saham).

Kombinasi kejatuhan DJIA Kamis -24,50 poin (-0,15%) atau selama 6 hari DJIA turun tajam -876,98 poin (-5,26%), disertai kejatuhan harga beberapa komoditas seperti: nickel -2,31%, tim -1,84%, CPO -0,84% dan Gold -0,46% ditengah EIDO flat +0,04% menjadi faktor penggerak IHSG ada dalam kisaran sempit.

Tetapi akibat adanya eforia sesaat atas pelantikan presiden baru menjadi pendorong IHSG berpeluang menguat terbatas, sehingga investor perlu memanfaatkan peluang kenaikan tersebut untuk mengurangi bobot portofolio.

BUY: KLBF, WIKA, ADHI, AKRA, CTRA, CPIN, AISA, PTPP, SIMP
 BOW: BMRI, PGAS, TLKM, SMGR, BBRI

MARKET MOVERS (17/10)

Jumat Rupiah melemah tipis di level Rp 12.260 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Jumat turun -34 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Jumat naik +71 poin (08.00 AM)

IHSG

4.951,61

-11,33 (-0,23%)

MNC36

263,90

-1,06 (-0,40%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	8,4
Value	7,7
Market Cap.	4.942
Average PE	16,5
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.246—3.968
USD/IDR	12.258
Support—Resistance	4.925 - 4.977
	+32 (+0,26%)

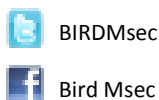
GLOBAL MARKET (16/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.117,24	-24,50	-0,15
NASDAQ	4.217,39	+2,07	+0,05
NIKKEI	14.738,38	-335,14	-2,22
HSEI	22.900,94	-239,11	-1,03
STI	3.154,21	-44,51	-1,39

COMMODITIES PRICE (16/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	83,08	+1,30	+1,59
Batubara US/ton	64,55	-0,10	-0,15
Emas US/oz	1.239,10	-5,70	-0,46
Nikel US/ton	15.465	-365	-2,31
Timah US/ton	19.250	-360	-1,84
CPO RM/ Mton	2.119	-14	-0,84

Follow us on:



COMPANY LATEST

PT Borneo Lumbung Energi dan Metal Tbk (BORN). Perseroan mengaku memiliki utang ke Standard Chartered sebesar US\$1 miliar. Perseroan mengatakan baru bisa menyelesaikan utang sebesar US\$200 juta. Untuk melunasi utang tersebut, menurut Alexander pihaknya dengan Standard Chartered melakukan perjanjian konversi saham dengan memintakan agenda righth issue dalam hal restrukturisasi sebesar 4 persen dengan membagi saham sebagai insentif. Borneo melaporkan rencana penerbitan righth issue ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Regulator mengizinkan rencana tersebut dimana soalnya ini bukan bonds atau surat utang. Kamio memindahkan waran ke righth issue.

PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (BORN). Perseroan bernafas lega karena telah memperpanjang masa jatuh tempo utang kepada Standard Chartered Bank (Stanchart). Namun kesepakatan restrukturisasi utang senilai US\$ 1 miliar itu tidak gratis. Perseroan menuturkan, pihaknya mesti memberikan 4% saham perusahaan batubara yang dikendalikan pengusaha Samin Tan itu kepada Stanchart. Kelak, BORN akan menerbitkan saham baru (rights issue) sebesar 4% dari modal disetor dan ditempatkan, untuk kemudian diserap Stanchart. Rights issue BORN bakal digelar akhir tahun ini. Sebagai informasi, BORN dan Stanchart telah menekan perjanjian dan kesepakatan baru pada 24 Maret 2014. Beberapa perubahan yang disepakati antara lain perpanjangan tenor pinjaman. Seharusnya, pinjaman yang ditarik pada Januari 2012 dan kini tersisa US\$ 800 juta ini jatuh tempo di 2016. Namun, di perjanjian baru ini disepakati jatuh tempo menjadi 15 Januari 2019. Perseroan menambahkan, restrukturisasi itu juga membuat jumlah cicilan utang lebih kecil di empat tahun awal dan baru meningkat di tahun jatuh tempo. Pada 2015 hingga 2018, BORN mesti mencicil utang US\$ 100 juta. Sehingga, pada tahun jatuh tempo, yakni 2019, BORN mesti membayar pokok utang US\$ 400 juta. Untuk melunasi utang itu, BORN akan memakai kas internal, menjual alat berat dan mengandalkan dividen dari Asia Resources Mineral Pls (ARMS). Tahun lalu, BORN meraup dividen US\$ 112 juta dari ARMS dimana Stanchart langsung mengambil dividen itu senilai US\$ 87 juta, sisanya untuk belanja modal perusahaan. Sebagai bagian dari restrukturisasi utang, BORN menjadikan kepemilikan 54,15 juta saham ARMS sebagai jaminan pelunasan utang kepada Stanchart. Sedianya, pinjaman senilai total US\$ 1 miliar ini dijamin dengan saham dan aset anak-anak usaha BORN.

PT Borneo Lumbung Energi dan Metal Tbk (BORN). Harga jual batubara yang masih rendah, memaksa BORN untuk melakukan efisiensi. Salah satu cara efisiensi yang akan dilakukan BORN adalah dengan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) kepada 1.500 orang karyawannya. Perseroan menuturkan, saat ini, perusahaan mempekerjakan sekitar 3.300 orang karyawan. Namun, seiring strategi BORN untuk menahan produksi lantaran rendahnya harga jual, banyak karyawan yang mengajukan pengunduran diri. Sekitar 200 orang sudah mengundurkan diri. Kami juga akan PHK 1.500 orang secara bertahap, sehingga nantinya jumlah karyawan kami akan sekitar 1.200-1.500 orang. BORN menilai PHK menjadi salah satu langkah untuk menekan biaya produksi agar kerugian yang ditanggung bisa diminimalisir. Di kuartal I 2014, rugi bersih BORN memang melompat 501,47% menjadi US\$ 85,28 juta, dari periode sama tahun lalu yang US\$ 14,18 juta. Kian buruknya posisi rugi bersih tak terlepas dari performa penjualan BORN yang anjlok 72,62% di kuartal I 2014 menjadi US\$ 37,96 juta, dibandingkan periode sama tahun lalu yang tercatat US\$ 138,61 juta. Penurunan penjualan itu kian tergerus oleh beban keuangan BORN yang mencapai US\$ 19,41 juta di tiga bulan pertama 2014. BORN juga menanggung beban lain-lain senilai US\$ 22,14 juta. Namun, BORN meyakini dengan jumlah karyawan yang nantinya sebanyak 1.200-1.500 orang, aktivitas produksi masih bisa berjalan optimal. Dalam 3-4 tahun ke depan, BORN memutuskan hanya akan memproduksi batubara sebanyak 2 juta-3 juta ton per tahun. Ini lebih rendah dari rencana awal BORN yang berharap bisa memproduksi 5 juta ton batubara per tahun.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF). Perseroan berencana mengeksplor produk farmasi ke Kazakstan. Dirut Riset dan Pengembangan Bisnis Wahyuli Syafari mengatakan akan terus melakukan pendekatan intensif dengan kementerian Luar Negeri (Kemlu) dan Kementerian Perdagangan (Kemendag) untuk mendapatkan informasi perihal potensi produk farmasi yang dibutuhkan Kazakstan. Tak hanya Kazakstan, perseroan berencana menetapkan Negara Kamboja target pasar ekspor sektor farmasi. Perseroan akan menggenjot sektor produksi garam, yang biasanya di ekspor ke negara Tiongkok. Meskipun saat ini masih lemah dikarenakan harga produksi garam masih melemah. Masih kecil kok, karena Yodium kan, masih lemah. Dulu sempat US\$50 per kilogram, sekarang cuma US\$ 30 per kilogram. Perseroan mengatakan akan melakukan penambahan tambang untuk menghasilkan dan meningkatkan produksi yodium di perseroan, yang sudah menghasilkan 40 ton produksi setahun. Untuk mendukung hal tersebut maka ada penambahan tambang dimana saat ini ada dua tambang yang lagi direncanakan karena IUP kita sudah bisa kerja. Di Mojekerto sama Jombang yang tambang. Tinggal IUP disana aja karena yang di ESDM sudah selesai.

PT Austindo Nusantara Tbk (ANJT). Perseroan telah merampungkan akuisisi perusahaan sawit di Papua Barat pada 15 Oktober 2014 kemarin. Perusahaan yang dimaksud adalah PT Pusaka Agro Makmur. Perseroan melakukan pengambilalihan 100% atas kepemilikan Pusaka Agro Makmur. Awalnya, ANJT hanya akan mengakuisisi 95% saham Pusaka milik Wodi Kaifa Ltd. Namun, pada pernyataan resmi Austindo hari ini, perseroan mengakuisisi penuh saham Pusaka Agro Makmur. Adapun, selain saham Wodi, ANJT juga mengambilalih saham milik PT Pusaka Agro Sejahtera. Naga memastikan, Wodi Kaifa dan Pusaka Agro Sejahtera bukan pihak terafiliasi. Ia tidak mengatakan nilai transaksi yang telah disepakati. Transaksi memiliki nilai kurang dari 20% dari ekuitas perseroan.

COMPANY LATEST

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM). Saham SMDM ditransaksikan dalam jumlah besar di pasar negosiasi. Ini adalah aksi perusahaan properti yang listing di Singapura, Top Global Pte Ltd yang sedang menuntaskan pembelian saham Suryamas hari ini, Kamis (6/10). Transaksi itu melibatkan 34,12 juta lot saham di harga yang cukup tinggi sebesar Rp 431 per saham. Harga tersebut melambung 139,44% dari harga sebelumnya Rp 180 per saham. Transaksi ini terjadi di sesi dua sebanyak enam kali, dan difasilitasi oleh Sinarmas Sekuritas sebagai broker penjual dan pembeli. Total, *crossing* saham SMDM bernilai Rp 1,5 triliun. Top Global Ltd, perusahaan properti Singapura yang mengembangkan proyek *mixed use*, dipimpin oleh Sukmawati Widjaja, putri dari pemilik Grup Sinar Mas Eka Tjipta Widjaja.

PT Surya Internusa Tbk (SSIA). Penjualan lahan SSIA hingga bulan September tahun ini tidak sebaik penjualan ditahun sebelumnya. Hingga September lalu, penjualannya sebesar 22,8 hektare (ha), turun 41% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan penjualan ini terutama disebabkan oleh keterbatasan dari lahan bisa dijual (*saleable*) karena adanya klaim-klaim atas lahan industri milik SCS, yang sekarang sedang memasuki tahap penyelesaian. Bisnis penjualan lahan SSIA masuk kedalam unit bisnis properti yang dijalankan anak usahanya yakni PT Suryacipta Swadaya (SCS). Untungnya, di balik penurunan penjualan tersebut, harga rata-rata penjualannya mengalami peningkatan 5% menjadi US\$ 134,8 per meter persegi dari sebelumnya US\$ 128,3 per meter persegi. Sekedar catatan, 1 ha setara dengan 10.000 meter persegi. Dengan demikian, lahan terjual SSIA sepanjang sembilan bulan tahun ini telah seluas 228.000 meter persegi. Maka, dengan rata-rata level rupiah yang saat ini dikisaran Rp 12.000 per dolar AS, berarti SSIA telah meraup sekitar Rp 368,8 miliar dari penjualan lahan. Sebagian besar penjualan lahan atau *marketing sales* sampai dengan September 2014 tersebut dari sektor otomotif dan perusahaan baja. Penjualan lahan industri seluas 22,8 hektar itu sendiri setara dengan realisasi 57% dari target yang dicanangkan oerseroan sepanjang tahun ini.

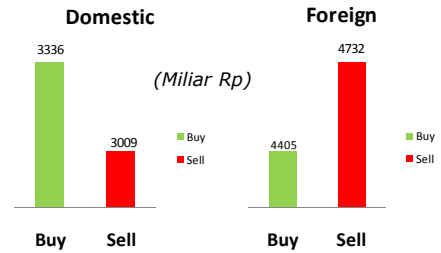
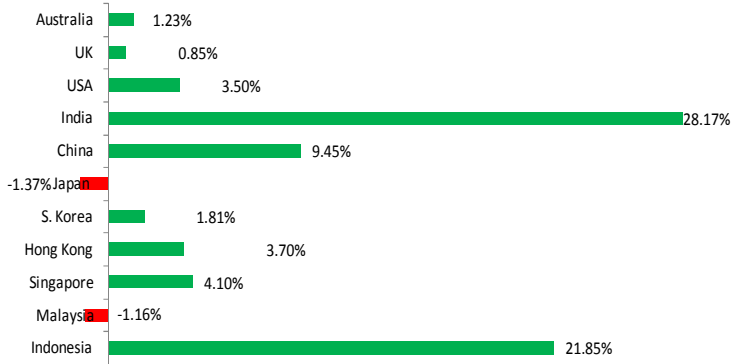
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA). Perseroan terkena dampak lesunya industri konstruksi sepanjang tahun ini. Anak usaha PT Surya Internusa Tbk (SSIA) ini mengalami penurunan perolehan kontrak baru jasa konstruksi. Hingga penutupan kuartal ketiga tahun ini, kontrak baru yang diperoleh NRCA sebesar Rp 2,35 triliun. Padahal, periode yang sama tahun sebelumnya, perolehan kontrak baru perseroan telah melebihi angka Rp 3,1 triliun. Penurunan terjadi karena secara umum roda perekonomian melambat sehubungan dengan adanya oenyelenggaraan pemilu. Kendati demikian, manajemen tetap optimistis dan belum memiliki rencana untuk merevisi target perolehan kontrak baru. Adapun target kontrak baru NRCA hingga akhir tahun nanti sebesar Rp 3,7 triliun. Dengan demikian, sejauh ini realisasi kontrak baru NRCA sebesar 63,5%. Manajemen juga memastikan bahwa proyek unggulannya, yakni pembangunan infrastruktur Jalan Tol Cikampek-Palimanan sepanjang 116 km masih berjalan sesuai jadwal. Hingga September, progres pengerjaan proyeknya telah mencapai 60% dan angkanya akan berubah jadi 80% pada Desember mendatang. Sehingga, target tuntasnya proyek ini pada Juni 2015 bisa terealisasi dan segera beroperasi pada Agustus tahun depan. Proyek tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar untuk laba bersih NRCA pada tahun 2014 yang diharapkan mencapai Rp 250 miliar.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES). Perseroan terus mengejar realisasi target pembukaan gerainya disisa penjunjung tahun ini. Terbaru, perseroan membuka gerai di kawasan Makassar, Sulawesi Selatan dimana gerai terbarunya ini merupakan gerai ke-13 yang dibuka sepanjang tahun ini. Gerai tersebut memiliki luas 2.800 meter persegi. Dengan pembukaan tersebut berarti saat ini kami telah memiliki 108 gerai Ace Hardware. Perlu diketahui, perseroan memiliki target untuk membuka 15 gerai sepanjang tahun ini guna mendorong pendapatan. Dengan demikian, ACES masih perlu membuka 2 gerai lagi untuk merealisasikan targetnya tersebut. Untuk tiap gerai, ACES setidaknya perlu menggelontorkan dana sekitar Rp 20 miliar dengan rata-rata luas 2.100 m2. Dana itu diambilkan dari belanja modal (*capex*) ACES tahun ini yang sebesar Rp 120 miliar-Rp 150 miliar. Dengan jumlah gerai yang bertambah ini, ACES berharap kinerjanya meningkat. Tahun 2014 ini, ACES menargetkan pertumbuhan penjualan sekitar 20% dari Rp 3,85 triliun pada 2013 menjadi Rp 4,62 triliun.

PT Astra International Tbk (ASII). Perseroan masih menjadi penguasa pasar kendaraan roda dua di dalam negeri. Mengutip data Asosiasi Industri Sepedamotor Indonesia (AISI), penjualan motor Astra sepanjang September 2014 naik 17,32% dibanding Agustus 2014. Angka penjualan sepedamotor perseroan menyentuh angka 459.309 unit. Pencapaian ini lebih tinggi dari realisasi penjualan Agustus 2014 yang sebesar 388.073 unit kendaraan. Kenaikan penjualan ini diikuti dengan melonjaknya pangsa pasar kendaraan roda dua ASII. Market share kuda besi perseroan mencapai 65% di pasar domestik. Ini merupakan pangsa pasar tertinggi secara bulanan sepanjang 2014. Jika ditotal, penjualan motor Astra hingga kuartal III tahun ini mencapai 3,79 juta unit. Adapun, total penjualan roda dua domestik sebesar 6,05 juta unit. Artinya, pada sembilan bulan pertama 2014, pangsa pasar penjualan motor Grup Astra mencapai 63%.

PT Sitara Propertindo Tbk (TARA). Perseroan telah menyerap sebagian besar perolehan dana hasil *initial public offering* (IPO). Dana segar Rp 411,1 miliar yang didapatkan dari penjualan perdana di bursa akhir Juni lalu, telah terpakai Rp 351,6 miliar atau 85%. Total penggunaan dana tersebut terbagi kedalam empat pos realisasi penggunaan dana. Pertama, senilai Rp 90,5 miliar digunakan untuk melunasi utang ke Trois Rivières Incorporated. Lalu, senilai Rp 186,1 miliar digunakan untuk penyertaan modal anak usaha, PT Raffles Griya Perkasa. Sebesar Rp 65 miliar digunakan untuk penyertaan anak usaha, PT Raffles Graha Persada. Terakhir, sebesar Rp 10 miliar juga digunakan untuk penyertaan modal entitas anak, yakni PT Raffles Niaga Kencana. Dengan demikian, dana hasil IPO Perseroan saat ini tersisa Rp 59,5 miliar.

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth



16/10/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -326,69
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 44.221,1

ECONOMIC CALENDER

- China : Trade Balance

Monday

13

Oktober

- China : Foreign Direct Investment
- Eurozone : Industrial Production

Tuesday

14

Oktober

- China : Producer Price Index
- China : Consumer Price Index
- Japan : Machine Tool Orders
- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : Advance Retail Sales
- USA : Business Inventories
- USA : U.S Federal Reserve Releases Beige Book

Wednesday

15

Oktober

- Eurozone : CPI
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Industrial Production
- USA : Manufacturing Production

Thursday

16

Oktober

- USA : Hosuing Starts
- USA : Building Permits
- USA : U. of Michigan Confidence

Friday

17

Oktober

- PKPK : RUPS

- BORN : RUPS

- TKIM : Cum Dividen @Rp 10
- AKKU : Right Issue (20 : 132)
- AKKU : RUPS

CORPORATE ACTION

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME		
Code	(Mill.Sh)	%
SMDM	3426	41,0
TRIO	643	7,7
TARA	391	4,7
MTFN	198	2,4
ADRO	173	2,1

TOP TRADING VALUE		
Code	(Bill.Rp)	%
SMDM	1473	19,0
TRIO	926	12,0
BBRI	424	5,5
TLKM	393	5,1
ASII	297	3,8

TOP GAINERS		
Code	Change	%
SMDM	+21	+14,1
PDES	+19	+11,5
GLOB	+85	+9,4
MYTX	+10	+7,9
FORU	+45	+7,2

TOP LOSERS		
Code	Change	%
PTSN	-15	-15,0
INDR	-140	-12,1
EMTK	-700	-9,9
INDX	-19	-7,6
PGLI	-8	-7,5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
ARNA	835	0	805	865	BOW
INTP	22325	-175	21475	23350	BOW
SMGR	15500	-125	15000	16125	BOW
ANEKA INDUSTRI					
AUTO	4095	5	4093	4093	BUY
INDUSTRI BARANG KONSUMSI					
AISA	2215	10	2075	2345	BUY
GGRM	57950	-375	54838	61438	BOW
ICBP	11325	-75	10800	11925	BOW
KLBF	1670	65	1525	1750	BUY
MYOR	30200	-150	30013	30538	BOW
UNVR	30925	-175	29925	32100	BOW
INFRASTRUKTUR					
CMNP	3140	0	3005	3275	BOW
PGAS	5800	0	5650	5950	BUY
TBIG	8275	-175	8063	8663	BOW
TLKM	2805	-50	2763	2898	BOW
KEUANGAN					
BBNI	5600	75	5338	5788	BUY
BBRI	10225	-125	9913	10663	BOW
BDMN	3910	-45	3850	4015	BOW
BJBR	720	-20	693	768	BOW
BMRI	9650	0	9350	9950	BUY
BTPN	4450	-50	4400	4550	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ADHI	2705	130	2355	2925	BUY
BEST	545	5	505	580	BUY
BSDE	1495	20	1418	1553	BUY
CTRA	1010	10	1263	1353	BUY
CTRP	720	10	920	947	BUY
MDLN	483	-12	-25	36	BOW
LPKR	975	5	943	1003	BUY
PTPP	2395	20	2243	2528	BUY
PWON	401	-2	387	417	BOW
SMRA	1205	15	1115	1280	BUY
WIKA	2800	40	2615	2945	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
ACES	815	-10	805	835	BOW
MLPL	870	0	818	923	BOW
SCMA	3465	-35	3310	3655	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	334	-5	319	355	BOW
BMTR	1830	20	1730	1910	BUY
MNCN	2970	20	2863	3058	BUY
BABP	94	0	91	97	BUY
BCAP	1200	15	1193	1193	BUY
IATA	79	0	78	81	BOW
KPIG	1280	0	1198	1363	BOW
MSKY	1905	-10	1888	1933	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.260
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.261
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.262
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication</i>	ext.263
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.264

MNC Securities

MNC Tower Lt.4

Jl. Kebon Sirih No.17-19 Jakarta 10340

P. 021-3922000

F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
 Jl. Kebon Sirih No 17-19
 Jakarta 10340
 Telp. 021- 3928333
 Fax. 021-3919930
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@gmail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
jessie@cbn.net.id
bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
yaujkt@cbn.net.id
djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
bhakti.sby@gmail.com
andriantowi@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
bsmalang@gmail.com
bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
btsegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafri
suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
bsec.pb@gmail.com
kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
antondwis@gmail.com

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
lius.ah@gmail.com
lius_andy@yahoo.com

SOLO
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
 Solo
 Telp. (0271) 642722,
 631662, 633707
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Hotel Nagoya Plaza
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4
 Lubuk Baja, Batam 29432
 Telp. 0778-459997
 Fax. 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
bs_batam@yahoo.com
bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
 Jasman